

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *survey research* (penelitian survey) dengan pendekatan kuantitatif. *Survey research* merupakan jenis penelitian yang dalam kegiatan pengumpulan datanya adalah menggunakan metode kuesioner sebagai instrumen utama. Penelitian survey yang menggunakan metode kuesioner ini membutuhkan jumlah responden yang cukup agar validitasnya didapatkan dengan hasil yang baik (valid). Hal ini dikarenakan informasi yang didapat dari kuesioner cenderung bersifat umum yaitu berupa fakta atau opini yang diberikan oleh responden dalam jumlah yang cukup agar pola yang mendeskripsikan objek yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik.¹

Sedangkan penelitian dengan pendekatan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta hasil akhirnya. Data penelitian dalam metode ini adalah berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan memakai statistik.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan daerah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk ditinjau kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan unsur dari suatu jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi itu sendiri. Apabila populasinya besar dan peneliti tidak bisa meneliti semua populasi yang ada, disebabkan biaya, waktu, dan tenaga yang terbatas, maka peneliti bisa memakai sampel yang dapat diperoleh dari populasi tersebut. Jadi sampel merupakan unsur dari populasi yang didapatkan melalui metode-metode tertentu yang juga mempunyai karakteristik, jelas, dan lengkap, yang bisa dihitung mewakili suatu populasi.³

¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 20.

² Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 17.

³ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), 32.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Desa Pohgading
Kecamatan Gembong Tahun 2021⁴

Laki-laki	1.818
Perempuan	1.810
Jumlah	3.628

Metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu *simple random sampling* / sampling acak sederhana, dikatakan sebagai sampel acak sederhana karena dalam mengambil sampel anggota populasi diambil dengan cara acak tanpa mempertimbangkan tingkatan yang ada pada populasi tersebut.⁵

Ukuran sampel untuk penelitian survey yang diolah menggunakan statistik, penghitungan sampelnya adalah menggunakan rumus untuk menentukan seberapa banyak sampel yang dibutuhkan dari suatu populasi guna mendapatkan hasil dengan nilai akurasi yang dapat diterima.⁶ Untuk menentukan ukuran jumlah sampel, dalam penelitian ini peneliti memakai rumus *Slovin* seperti berikut:⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan:

N : total populasi

e² : taraf kesalahan (1%, 5%, atau 10%)

Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,10. Berdasarkan rumus diatas, maka sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3628}{1 + 3628(0,10)^2}$$

$$n = \frac{3628}{37,28}$$

$$n = 97,3$$

Jadi, sampel yang diteliti pada penelitian ini yaitu sebanyak 97 responden.

⁴ Data Monografi Desa Pohgading, 2021, 3.

⁵ Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 38.

⁶ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

⁷ Faroqi, “Pengaruh Promosi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Pada BSI KCP Ponorogo Cokroaminoto Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening”, 44.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai sebuah atribut atau nilai atau sifat dari individu, aktivitas, atau objek yang memiliki variasi tertentu yang diputuskan oleh peneliti dengan tujuan agar diteliti kemudian diambil kesimpulannya. Tujuan dari identifikasi variabel adalah untuk mendata dan menetapkan variabel-variabel yang ada pada penelitian dan untuk dibahas lebih lanjut.

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang sering kita sebut dengan sebutan variabel Y atau dengan nama lain variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen / variabel Y pada penelitian ini adalah minat menabung masyarakat.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau yang sering kita kenal dengan sebutan variabel X atau dengan nama lain variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen.⁸ Variabel independen atau variabel X pada penelitian ini ada tiga yaitu pengetahuan masyarakat (X1), lokasi bank (X2), dan reputasi bank (X3).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah salah satu unsur yang dapat membantu komunikasi antar penelitian, yaitu petunjuk terkait bagaimana suatu variabel diukur. Definisi operasional merupakan suatu definisi yang ditujukan terhadap suatu variabel dengan metode yaitu memberikan pengertian, ataupun menspesifikasikan kegiatan, atau bisa juga dengan memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk menilai suatu variabel. Definisi operasional mendeskripsikan karakteristik dari variabel yang diobservasi agar variabel tersebut dapat diukur.⁹

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan memiliki satu makna dengan kata <i>knowledge</i> yang berarti sejumlah	1. Pengetahuan mengenai konsep dasar bank syariah	Kuesioner (Angket)

⁸ Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 18.

⁹ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 66.

	<p>informasi yang diperoleh manusia melalui pengamatan, pengalaman, dan penalaran. Pengetahuan ialah keadaan mengetahui atau semua yang diketahui, pengetahuan diperoleh dari hasil pencarian karena rasa ingin tahu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengetahuan mengenai atribut atau karakteristik produk 3. Pengetahuan mengenai manfaat produk 	
Lokasi (X2)	<p>Lokasi adalah kawasan dimana perusahaan melaksanakan kegiatan sehari-hari. Dalam bidang industri jasa, lokasi (<i>place</i>) didefinisikan sebagai tempat untuk melakukan pelayanan jasa (<i>service location</i>).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan lokasi 2. Visibilitas lokasi 3. Lingkungan lokasi 	<p>Kuesioner (Angket)</p>
Reputasi (X3)	<p>Reputasi ialah sebuah konsep mengenai penilaian dan citra perusahaan yang berasal dari sisi luar terkait kualitas performa perusahaan pada masa yang telah berlalu. Reputasi adalah suatu kepercayaan ataupun keputusan yang sangat tinggi bagi perusahaan karena bisa dikatakan bahwa kepercayaan memberikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra atau kesan Terhadap perusahaan 2. Keunggulan produk 3. Kepercayaan 	<p>Kuesioner (Angket)</p>

	kehormatan dan penghargaan untuk sebuah perusahaan.		
Minat Menabung (Y)	Minat menabung adalah kemauan atau kehendak seseorang yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya unsur paksaan untuk menyisihkan uangnya dan menyimpannya guna menyiapkan dana cadangan untuk masa mendatang.	<ul style="list-style-type: none"> • minat transaksional • minat referensial • minat preferensial 	Kuesioner (Angket)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dipakai peneliti dalam proses mengumpulkan data responden. Data adalah sekumpulan kejadian atau fakta yang menjadi bahan mentah yang selanjutnya akan diolah menjadi informasi yang berguna. Data dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil dari investigasi terhadap responden dan biasanya investigasi tersebut dilakukan dengan wawancara atau melalui kuesioner. Aspek-aspek yang diungkap dalam kegiatan wawancara maupun kuesioner harus memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan telah dibahas pada latar belakang dan kajian teori.¹⁰

Cara mengumpulkan data primer dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang dipakai adalah angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi berdasarkan pemikiran mereka. Tujuan dari metode angket atau

¹⁰ Nurlina Tarmizi Muhyiddin, Muhammad Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 137.

kuesioner ini adalah untuk mendapatkan data lapangan (empiris) untuk memecahkan permasalahan pada penelitian dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.¹¹

Karena pada penelitian ini memakai kuesioner sebagai instrumen penelitian, maka selanjutnya peneliti akan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala pengukuran adalah skala yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan pendek panjangnya interval dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Sedangkan skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial, baik itu secara individu ataupun kelompok.¹²

Jawaban dari setiap jenis instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Dalam penelitian ini, jawaban atau skor dari skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Simbol, Keterangan, Dan Skor Skala Likert

Simbol	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
CS	Cukup Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga-lembaga tertentu seperti BPS, BEJ, SDKI, dan lain sebagainya serta makalah dan jurnal yang berkaitan. Pemilihan data sekunder harus disesuaikan dengan tema dan masalah pada penelitian.¹³ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data monografi Desa Pohgading tahun 2021 untuk mengetahui berapa jumlah populasi penduduk agar bisa mengukur berapa jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini.

¹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 127.

¹² Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 44-45.

¹³ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 138.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian. Teknik analisis ialah model atau metode dan digunakan dalam proses analisis data. Jadi, Teknik analisis data dapat didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian sehingga nantinya akan memunculkan informasi yang berguna.¹⁴

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila alat yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Menurut Walizer validitas merupakan tingkat kesesuaian suatu batasan konseptual yang diberikan dengan bantuan operasional yang telah dikembangkan, sedangkan reliabilitas adalah keajegan atau kestabilan pengukuran.

Suatu pengujian dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jikalau uji yang dilakukan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan makna serta tujuan dilakukannya pengujian tersebut. Validitas memiliki keterkaitan baik dengan kenyataan maupun dengan tujuan pengukuran. Artinya validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukurnya.¹⁶

Pada penelitian ini, uji validitas akan dilakukan pada setiap butir-butir atau item-item pertanyaan. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada setiap butir akan dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan *pearson correlations* yang terdapat pada aplikasi *software SPSS 23*. Standar pengujiannya adalah menggunakan tingkat signifikansi kesalahan sebesar 10% atau 0,1. Item instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel. Atau bisa juga dilihat dari tingkat signifikansi, apabila nilai sign lebih besar ($>$) dari 0,1 maka item tersebut adalah valid.

¹⁴ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 109.

¹⁵ Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 48.

¹⁶ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 83-84.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keakuratan, tingkat ketelitian, atau tingkat ketepatan suatu instrumen. Menurut Walizer reliabilitas adalah keajegan atau kestabilan atau konsistensi pengukuran,¹⁷ Reabilitas instrumen ialah termasuk syarat untuk melakukan pengujian validitas instrumen. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Meskipun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, akan tetapi pengujian reabilitas instrumen tetap perlu untuk dilakukan. Maka dari itu, dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.¹⁸

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dapat dilihat dari konsistensi jawaban responden pada semua butir atau item pertanyaan. Metode untuk menghitung nilai koefisien reliabilitas konsistensi antar item akan menggunakan *Cronbach Alpha* yang terdapat pada SPSS. Item instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar (>) dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas yaitu nilai dari variabel dependen (Y) seharusnya didistribusikan secara normal terhadap nilai variabel independen (X). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu dari regresi yang ada pada sebuah model regresi mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah terhadap asumsi normalitas.¹⁹

Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai metode, yaitu uji *chi square*, uji *skewness* dan *kurtosis*, uji histogram, uji normal *P-Plot*, atau uji *Kolmogorov smirnov*.

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*, dengan taraf

¹⁷ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 83.

¹⁸ Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 48.

¹⁹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 202.

signifikansi 10% atau 0,10, maka dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Nilai *asym sign* lebih besar dari ($>$) 0,10 maka residual berdistribusi normal;
- 2) Nilai *asym sign* lebih kecil dari ($<$) 0,10 maka residual tidak berdistribusi normal.

Selain menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, pengujian normalitas juga dapat dilakukan menggunakan uji normal *P-Plot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah, jika:

- 1) Titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal.
- 2) Titik-titik menyebar jauh dari arah garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu tidak boleh terjadi korelasi secara kuat dan signifikan antar variabel independen (X). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada suatu model regresi. Jika terjadi korelasi, maka dapat dikatakan bahwa terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur besarnya korelasi antar variabel independen. Jika dua variabel independen terbukti memiliki nilai korelasi yang kuat, berarti terdapat multikolinearitas pada kedua variabel tersebut.²⁰

Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *VIF (Variance Inflation Factor)* dan *Tolerance*. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah:

- 1) Berdasarkan nilai *tolerance*:
 - (a) *Tolerance* $>$ 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas;
 - (b) *Tolerance* $<$ 0,10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Berdasarkan nilai *VIF*:
 - (a) *VIF* $<$ 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas;
 - (b) *VIF* $>$ 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

²⁰ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 195-196.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu terdapat ketidaksamaan variasi di sekitar garis regresi untuk setiap nilai variabel X (variabel independen). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Disebut sebagai homoskedastisitas apabila dalam satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain itu terdapat varians residual yang konstan (tetap). Namun jika terjadi ketidaksamaan varians residual (variens residual berbeda), maka disebut sebagai heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji *Glejser* dengan cara mentransformasikan nilai *unstandardized coefficient* (RES_01). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan $> 0,10$ maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,10$ maka dapat diartikan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.

Selain menggunakan metode uji *Glejser*, pengujian heteroskedastisitas juga dapat menggunakan metode *scatter plot* dengan cara memasukkan variabel ZPRED (nilai prediksi) pada sumbu/pilihan X dan variabel SRESID (nilai residual) pada sumbu/pilihan Y. dasar pengambilan keputusan dalam uji homoskedastisitas adalah.²¹

- 1) Jika terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, seperti mengumpul ditengah, bergelombang, melebar kemudian menyempit atau sebaliknya menyempit kemudian melebar, artinya telah terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). uji ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan

²¹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 199-202.

variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.²²

Rumus regresi linear berganda adalah seperti berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + \dots + B_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = nilai konstanta

B = koefisien regresi

X = variabel independen

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (sendiri) dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilihat dari nilai t hitung atau nilai sig. pada tabel *coefficient*.²³

Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,10 maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi lebih kecil dari (<) 0,10 dan nilai t hitung lebih besar dari (>) t tabel maka variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y);
- 2) Nilai signifikansi lebih besar dari (>) 0,10 dan nilai t hitung lebih kecil dari (<) t tabel maka variabel independen (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
- 3) $T \text{ tabel} = t (a/2 ; n - k - 1)$.
 a = tingkat signifikansi (0,1).
 n = jumlah sampel / responden.
 k = variabel independen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan hubungan dari beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

²² Wahana Komputer, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), 142.

²³ Santosa and Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*, 146.

secara simultan (bersama-sama). Untuk melakukan uji korelasi ini dapat menggunakan nilai F hitung atau dapat dilihat dari nilai sig. melalui uji F pada tabel Anova.²⁴

Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,10, maka dasar dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi lebih kecil dari ($<$) 0,10 dan nilai F hitung lebih besar dari ($>$) F tabel maka variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y);
 - 2) Nilai signifikansi lebih besar dari ($>$) 0,10 dan nilai F hitung lebih kecil dari ($<$) F tabel maka variabel independen (X) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).
 - 3) $F \text{ tabel} = (k ; n-k)$.
 n = jumlah sampel / responden.
 k = variabel independen.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ialah suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam bentuk persen. Semakin besar nilai koefisien determinasi berarti menunjukkan bahwa kinerja variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen semakin baik.²⁵ Dasar pengambilan keputusannya ialah dengan melihat nilai *R Square* pada tabel statistik *model summary* dengan rumus *R Square* dikali (X) 100%.

²⁴ Purbayu Budi Santosa and Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), 143.

²⁵ Santosa and Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*, 144.